

**PENGARUH PENYALURAN DANA SOSIAL ISLAM DAN VARIABEL
MAKROEKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI JAWA BARAT TAHUN
2017 – 2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH :

DESTI FITRIANI

NIM. 19108010074

PEMBIMBING

LAILATIS SYARIFAH, M.A.

NIP. 198207092015032002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1236/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PENYALURAN DANA SOSIAL ISLAM DAN VARIABEL
MAKROEKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI JAWA BARAT TAHUN 2017 -
2021**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DESTI FITRIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010074
Telah diujikan pada : Kamis, 27 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e57e1e4f2f4



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e41586e8e8b



Penguji II

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 64e2e804dce5f



Yogyakarta, 27 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e5ecd77178c

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Desti Fitriani

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Desti Fitriani

NIM : 19108010074

Judul Skripsi : **Pengaruh Penyaluran Dana Sosial Islam dan Variabel Makroekonomi terhadap Kemiskinan di Jawa Barat Tahun 2017 - 2021**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Juni 2023

Pembimbing Skripsi,



Lailafis Svarifah, M.A.
NIP. 198207092015032002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desti Fitriani
NIM : 19108010074
Tempat/Tgl. Lahir : Sukabumi, 27 Desember 2000
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penyaluran Dana Sosial Islam dan Variabel Makroekonomi terhadap Kemiskinan di Jawa Barat Tahun 2017=2021”** merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 04 Juli 2023

Penyusun,



Desti Fitriani
NIM. 19108010074

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desti Fitriani
NIM : 19108010074
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Penyaluran Dana Sosial Islam dan Variabel Makroekonomi terhadap Kemiskinan di Jawa Barat Tahun 2017-2021”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 07 Juni 2023



Desti Fitriani

NIM. 19108010074

HALAMAN MOTTO

“It’s not alyaws easy, but that’s life. Be strong because there are better days ahead”

-Mark Lee

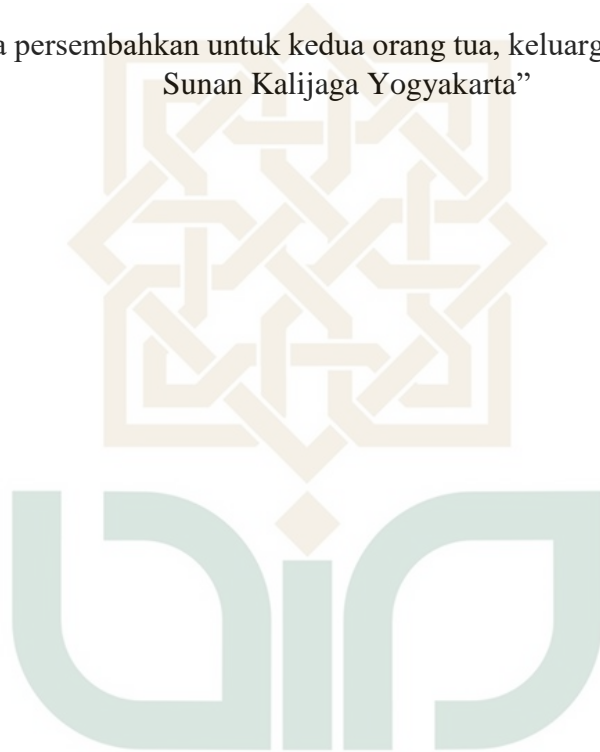


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, keluarga, juga almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدده	ditulis	<i>iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua tā' marbūtah ditulis dengan h, baik pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasaindonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūtah ditulis dengan h, baik berada ada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

-----◌-----	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
-----	--------	---------	---------------

ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنس	Ditulis	<i>tānsa</i>
3. kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
Dammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Diulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vocal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan

Apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan haruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السّماء	Ditulis	<i>as-Sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>as-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
اهل السنه	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penelitian ini bisa diselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW baik kepada keluarga dan juga sahabatnya yang telah berjuang membela dan menyebarkan ajaran Islam. Tidak lupa selaku umatnya semoga mendapatkan syafaat di hari akhir kelak.

Penelitian ini merupakan tugas akhir dari Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam bidang ilmu ekonomi. Tidak mudah menyelesaikan penelitian ini dikarenakan terdapat beberapa hambatan baik yang sifatnya internal maupun eksternal. Dengan demikian, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, diantaranya yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Phil.Ai Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S. Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, M.Sc. Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Lailatis Syarifah, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memotivasi penulis serta sabar dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi.

5. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K. selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis berkuliah di Program Studi Ekonomi Syariah.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah emberikan ilmu, pengetahuan, dan juga pengalamannya kepada penulis selama perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapa Ajudin Karsa dan Ibu Sopiah selaku kedua orang tua penulis, Nenek Odah, Kakek Madria, dan kedua saudari penulis Sri Hasanah dan Devi Suprianti yang selalu memberikan doa dan juga menjadi sumber motivasi serta menyemangati penulis selama proses penyusunan skripsi.
9. Frida Alfiani, Triya Novita Sari, dan teman-teman seperjuangan Angkatan 2019 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Semua pihak yang telah membantu yang tidak penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Selain itu, tentunya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan juga para embaca sekalian. *Amiin Ya Rabbal' Alamin*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Mei 2023

Penyusun



Desti Fitriani

19108010074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xviiiix
ABSTRAK.....	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Kerangka Teori.....	14
1. Kemiskinan.....	14
2. Penyaluran Dana Sosial Islam.....	17
3. Pertumbuhan Ekonomi.....	22
4. Pertumbuhan Penduduk.....	27
5. Pendidikan.....	31

6.	Penyerapan Tenaga Kerja	34
7.	Kemiskinan dalam Perspektif Islam.....	38
B.	Kajian Pustaka.....	42
C.	Pengembangan Hipotesis	44
D.	Kerangka Pemikiran.....	51
BAB III	METODE PENELITIAN	52
A.	Jenis Penelitian.....	52
B.	Definisi Operasional Variabel.....	52
C.	Populasi dan Sampel	57
D.	Jenis dan Sumber Data.....	57
E.	Metode Analisis	58
1.	Estimasi Model	58
2.	Uji Spesifikasi Model.....	60
3.	Uji Hipotesis	61
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A.	Deskripsi Objek Penelitian.....	65
1.	Kondisi Geografis	65
2.	Perkembangan Kemiskinan.....	66
3.	Perkembangan Penyaluran Dana Zakat Infak Shadaqah (ZIS).....	68
4.	Pertumbuhan Ekonomi.....	70
5.	Pertumbuhan Penduduk	72
6.	Perkembangan Pendidikan.....	73
7.	Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja.....	75
B.	Analisis Statistik Deskriptif	77
C.	Analisis Data Penelitian	80
1.	Uji Spesifikasi Model.....	80
2.	Uji Hipotesis	86
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	91
BAB V	PENUTUP.....	106
A.	Kesimpulan	106
B.	Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA 110
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	53
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	78
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Chow</i>	81
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Hausman</i>	82
Tabel 4.4 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i>	83
Tabel 4.5 Hasil Uji F.....	86
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi (R^2).....	90



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	51
Gambar 4.1 Persentase Penduduk Miskin (Persen)	67
Gambar 4.2 Penyaluran ZIS (Rupiah).....	69
Gambar 4.3 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK (Persen).....	70
Gambar 4.4 Laju Pertumbuhan Penduduk (Persen).....	72
Gambar 4.5 APS Klasifikasi Umur 16-18 Tahun (Persen).....	74
Gambar 4.6 Penduduk Bekerja (Jiwa)	76



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan suatu permasalahan kompleks yang menjadi perhatian penting setiap negara khususnya negara berkembang seperti halnya Indonesia. Salah satu provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Indonesia yaitu Jawa barat. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penyaluran dana Zakat, Infak, Shadaqah (ZIS), pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk, Pendidikan, dan penyerapan tenaga kerja terhadap kemiskinan di Jawa barat tahun 2017 – 2021. Penelitian ini pada dasarnya menggunakan metode kuantitatif yakni analisis regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Jawa barat tahun 2017 – 2021. Adapun secara parsial, penyaluran dana ZIS dan pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan, pertumbuhan ekonomi berpengaruh negative dan tidak signifikan, sedangkan Pendidikan dan penyerapan tenaga kerja berpengaruh negative dan signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Barat.

Kata Kunci : Kemiskinan, ZIS, Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, Pendidikan, Tenaga Kerja.



ABSTRACT

Poverty is a complex problem that becomes an important concern for every country, especially developing countries like Indonesia. One of the provinces with the highest poverty rate in Indonesia is West Java. The purpose of this study is to determine the effect of the distribution of Zakat, Infak, Sadaqah (ZIS) funds, economic growth, population growth, education, and employment on poverty in West Java in 2017 – 2021. This study basically uses a quantitative method, namely panel data regression analysis with the Fixed Effect Model (FEM) approach. The results of the study show that simultaneously, all variables have a significant effect on poverty in West Java in 2017 – 2021. As for partially, the distribution of ZIS funds and population growth have a positive and significant effect, economic growth has a negative and insignificant effect, while education and employment have a negative and significant effect on poverty in West Java.

Keywords : *Poverty, ZIS, Economic Growth, Population Growth, Education, Labor.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan suatu permasalahan yang kompleks, dimana hal ini menjadi salah satu indikator yang menjadi perhatian penting pemerintah di setiap negara, terutama negara-negara berkembang seperti Indonesia. Kemiskinan diartikan sebagai seseorang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya baik sandang, pangan, dan kebutuhan dasar lainnya. Upaya dalam mengentaskan kemiskinan ini bukan merupakan suatu hal yang mudah, dimana sampai saat ini masalah kemiskinan masih menjadi masalah yang berkelanjutan. Berbagai upaya penanggulangan terkait permasalahan kemiskinan ini nyatanya masih belum teratasi secara tuntas oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah (Hidayati & Ariusni, 2019).

Jawa Barat termasuk sebagai salah satu provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi yang ada di pulau jawa. Adapun persentase penduduk miskin Jawa Barat sebagaimana data yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat, menyatakan bahwa selama tahun 2017 – 2021 mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Pada tahun 2017, persentase penduduk miskin di Jawa Barat yaitu sebesar 8,71%. Kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yaitu menjadi 7,45%. Pada tahun 2019, persentase penduduk miskin di Jawa Barat menjadi 6,91%.

Sedangkan pada tahun 2020, persentase penduduk miskin di Jawa Barat kembali mengalami kenaikan menjadi 7,88%. Kemudian pada tahun 2021 persentase penduduk miskin di Jawa Barat yaitu sebesar 8,40% yang menyatakan bahwa adanya kenaikan penduduk miskin dari tahun sebelumnya.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa mayoritas penduduk Indonesia merupakan pemeluk agama Islam, dimana setiap muslim memiliki kewajiban untuk membayar zakat. Terkait hal ini, zakat termasuk salah satu Instrumen dana sosial Islam dengan perannya yaitu mensejahterakan kehidupan umat. Selain zakat, yang termasuk ke dalam instrumen dana sosial Islam lainnya yaitu Infaq dan Shadaqah. Dana yang diperoleh melalui Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) ini disalurkan kepada golongan orang yang berhak menerimanya. Dalam Islam, ZIS diketahui sebagai bentuk insentif terhadap perekonomian, dimana hal tersebut sangat berguna bagi kehidupan masyarakat miskin Indonesia (Yuliana et al., 2019).

Lembaga formal yang memiliki wewenang dalam pendistribusian Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) dan dana sosial keagamaan lainnya yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Sebagaimana data yang diperoleh melalui BAZNAS Jawa Barat menyatakan bahwa kinerja penyaluran Zakat Infaq dan Shadaqah (ZIS) Jawa Barat pada tahun 2017 sampai dengan 2021 cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Adapun pada tahun 2017, dana ZIS yang tersalur yaitu sebesar Rp. 24.028.672.119,. Kemudian pada tahun 2018 dana ZIS yang tersalur mengalami sedikit penurunan dari tahun

sebelumnya, yaitu berjumlah Rp.23.872.256.575,-. Selanjutnya pada tahun 2019, penyaluran dana ZIS Jawa Barat kembali mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp.32.056.265.677,-. Kemudian pada tahun 2020, penyaluran dana ZIS Jawa Barat turun menjadi Rp. 29.195.183.028,-, dan pada tahun 2021 dana ZIS yang disalurkan mengalami kenaikan yang hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar 50.151.151.273,-.

Pertumbuhan ekonomi memiliki peranan penting dalam mengukur angka kemiskinan. Adapun peranannya yaitu dalam menilai kinerja suatu perekonomian baik perekonomian suatu negara maupun daerah. Tingkat pertumbuhan ekonomi ini pada dasarnya menunjukkan persentase kenaikan pendapatan daerah riil pada tahun tertentu yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah ditunjukkan dengan tingginya nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana kegiatan perekonomian pada periode tertentu dapat mensejahterakan masyarakat atau menghasilkan tambahan pendapatan. Pendapatan yang meningkat menunjukkan bahwa perekonomian negara atau daerah tersebut berkembang dengan baik (Munandar et al., 2020).

Kondisi pertumbuhan ekonomi Jawa Barat pada tahun 2017 sampai pada 2021 sebagaimana data yang diperoleh melalui BPS Jawa Barat menyatakan bahwa pada tahun pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi berada pada persentase 5,35%. Kemudian pada tahun 2018, pertumbuhannya

meningkat menjadi 5,64%. Pada tahun 2019 persentase pertumbuhan ekonomi Jawa Barat mengalami penurunan, yaitu menjadi 5,02 %, dan pada tahun 2020 kembali menurun hingga sebesar -2,52%. Kemudian pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi kembali mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, yaitu menjadi 3,74%. Dengan demikian, dapat kita ketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Jawa Barat dari tahun 2017 sampai pada 2021 mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Pertumbuhan ekonomi Jawa Barat pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat drastis, dimana hal tersebut terjadi karena adanya pandemi Covid yang memasuki Indonesia sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun pada tahun 2021, keadaan ekonomi mulai mengalami kepulihan dari tahun sebelumnya meskipun keadaan masih dalam pandemi covid.

Masalah kemiskinan yang sampai saat ini masih sulit untuk diatasi salah satunya disebabkan karena jumlah penduduk yang relatif tinggi. Diketahui bahwa Jawa Barat berada pada urutan pertama sebagai provinsi dengan jumlah penduduk tertinggi di Indonesia. Berdasarkan hasil sensus penduduk 2021 menyatakan bahwa jumlah penduduk di Jawa Barat yaitu berjumlah 48,22 juta jiwa dengan laju pertumbuhannya sebesar 1,54%. Banyaknya jumlah tersebut menjadi tantangan besar khususnya terhadap pemerintahan Jawa Barat dalam mensejahterakan penduduknya.

Meningkatnya angka kemiskinan juga dapat disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa dalam

meningkatkan kualitas sumber daya manusia tentunya sangat dibutuhkan peran dari pendidikan. Dalam hal ini, pendidikan merupakan sebuah investasi, dimana hasilnya dapat dinikmati dikemudian hari. Dengan demikian, salah satu bidang utama yang harus pemerintah perhatikan dalam pembangunannya yaitu Pendidikan. Banyaknya bantuan di bidang pendidikan yang dilakukan pemerintah diharapkan tingkat partisipasi sekolah dapat meningkat. Tingkat pendidikan yang tinggi dapat mengurangi tingkat pengangguran, sehingga hal ini juga dapat menurunkan tingkat kemiskinan (Nurizqi et al., 2010).

Mengingat bahwa adanya program pemerintah yang mewajibkan untuk menempuh pendidikan selama 12 tahun, artinya bahwa setiap penduduk yang masuk usia sekolah wajib menempuh pendidikan hingga jenjang SMA atau sederajat. Terkait hal ini terdapat salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat Pendidikan, yaitu Angka Partisipasi Sekolah (APS). pendidikan pada jenjang SMA atau sederajat rata-rata berada diklasifikasi umur 16 sampai 18 tahun. Dalam hal ini, semakin tingginya Angka Partisipasi Sekolah (APS), maka jumlah penduduk yang mendapatkan kesempatan untuk menempuh Pendidikan juga akan semakin tinggi. Namun, meningkatnya Angka Partisipasi Sekolah (APS) tidak selalu dapat diartikan bahwa pemerataan kesempatan untuk mengenyam pendidikan juga meningkat (Karini, 2018).

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Jawa Barat pada tingkat SMA dengan klasifikasi umur 16 sampai 18 tahun selama tahun 2017 sampai pada 2021

sebagaimana data yang diperoleh melalui BPS Jawa Barat (2022) mengalami kenaikan setiap tahunnya. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Jawa Barat pada tahun 2017 yaitu 66,62%. Kemudian pada tahun 2018 berada pada persentase 67,17%. Selanjutnya persentase Angka Partisipasi Sekolah Jawa Barat pada tahun 2019 yaitu 67,29%. Pada tahun 2020 yaitu sebesar 67,71%, dan pada tahun 2021 berada pada persentase 67,80%. Makin tinggi persentase Angka Partisipasi Sekolah (APS) menyatakan bahwa makin banyak usia sekolah yang menempuh pendidikan di daerah tersebut. Dalam hal ini, Jawa Barat berada pada persentase Angka Partisipasi Sekolah (APS) dengan rata-rata 66% sampai 67% yang menyatakan bahwa persentase tersebut perlu untuk ditingkatkan lagi.

Kurangnya penyediaan lapangan kerja menjadi salah satu masalah ketenagakerjaan yang umum terjadi di negara berkembang. Sehingga dalam hal ini tenaga kerja yang terserap juga rendah. Dengan demikian, kontribusi bidang ketenagakerjaan dalam menurunkan angka kemiskinan juga masih rendah. Salah satu yang menyebabkan angka kemiskinan meningkat yaitu karena rendahnya upah atau pendapatan penduduk (Pamuji, 2021). Terkait hal ini, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk bekerja di Jawa Barat selama lima tahun terakhir yaitu pada tahun 2017 – 2021 yang cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Sebagaimana data yang diperoleh melalui BPS Jawa Barat (2022) yang menyatakan bahwa pada tahun 2017, penduduk bekerja Jawa Barat yaitu sebesar 20.551.575 jiwa. Kemudian pada tahun 2018 penduduk bekerja Jawa

Barat berjumlah 20.779.888 jiwa. Pada tahun 2019, jumlah penduduk bekerja Jawa Barat mengalami peningkatan yang cukup banyak dari tahun sebelumnya, yaitu berjumlah 22.063.833 jiwa. Kemudian pada tahun 2020, jumlah penduduk bekerja di Jawa Barat mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yaitu menjadi 21.674.854 jiwa. Selanjutnya yaitu pada tahun 2021 jumlah penduduk bekerja Jawa Barat mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, yaitu berjumlah 22.313.481 jiwa. Penyebab adanya penurunan jumlah penduduk bekerja pada tahun 2020 tersebut disebabkan karena adanya pandemi covid yang menyebabkan berbagai sector terdampak, diantaranya yaitu banyak tenaga kerja yang mengalami PHK dan sebagainya.

Penelitian yang mengkaji terkait penyaluran dana sosial Islam khususnya mengenai penyaluran dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) terhadap kemiskinan telah cukup banyak dibuktikan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Hany & Islamiyati (2020) menyatakan bahwa penyaluran dana ZIS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Begitupun dengan penelitian Putri, dkk. (2020) dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa dana zakat yang didistribusikan kepada masyarakat mampu mengurangi tingkat kemiskinan. Kemudian penelitian lainnya juga menyatakan bahwa penyaluran dana ZIS memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Artinya bahwa

dana ZIS sangat berperan dalam mengurangi tingkat kemiskinan (Munandar et al., 2020).

Variabel penelitian yang sering dikaitkan dengan kemiskinan diantaranya yaitu variabel makroekonomi. Beberapa penelitian yang mengkaji tentang pengaruh variabel makroekonomi terhadap kemiskinan seperti halnya dengan variabel pendidikan, pertumbuhan ekonomi, dan juga pertumbuhan penduduk yang rata-rata menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan (Didu & Fauzi, 2016); (Safitri & Effendi, 2019); (Berliani, 2021); (Nurizqi, et al., 2010); (Pamuji, 2021). Namun, terdapat juga penelitian dengan hasil yang berbeda, seperti halnya penelitian Susanti (2013) yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan.

Terdapat penelitian terkait pertumbuhan penduduk terhadap kemiskinan, diantaranya penelitian Saputra (2011) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Selain itu, berbeda dengan penelitian Hambarsari & Inggit (2016) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan penduduk dengan kemiskinan. Penelitian terkait pendidikan terhadap kemiskinan juga ada yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan (Safitri & Effendi, 2019). Selain itu, inkonsistensi hasil penelitian ini juga pada dasarnya terjadi pada variabel penyerapan tenaga kerja terhadap

kemiskinan. Berdasarkan penelitian sebelumnya diantaranya menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan (Ansori; Priyono, 2018) dan ada juga yang menyatakan negatif dan signifikan (Pamuji, 2021).

Adanya inkonsistensi penelitian dari setiap variabel terhadap kemiskinan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali namun dengan memilih salah satu wilayah yang menjadi fokus utama, yaitu Jawa Barat. Penelitian ini pada dasarnya mencoba meneliti secara lebih spesifik terkait apa saja yang dapat mempengaruhi kemiskinan di Jawa Barat yang dianalisis berdasarkan kabupaten/kota yang ada yaitu sebanyak 27 kabupaten/kota. Penelitian ini dikaitkan dengan penyaluran dana sosial Islam yaitu penyaluran dana Zakat Infaq faktor Shadaqah (ZIS) dan juga beberapa variabel makroekonomi. Penggunaan variabel dana Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) sebagai dana sosial Islam dalam penelitian ini menarik untuk dibahas, dimana hal ini bisa dijadikan sebagai bahan penilaian terhadap kinerja penyaluran BAZNAS Jawa Barat dan tentunya juga untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penyaluran dana ZIS terhadap kemiskinan di Jawa Barat. Adanya penyaluran dana ZIS tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik yang diantaranya untuk meningkatkan output, penyerapan tenaga kerja, dan pemerataan pendapatan masyarakat sehingga berujung pada menurunnya tingkat kemiskinan.

Penelitian ini juga menggunakan lebih banyak variabel makroekonomi, sehingga berbeda dengan penelitian sebelumnya (Hany & Islamiyati, 2020); (Hidayati & Ariusni, 2019). Adapun variabel makroekonomi dalam penelitian ini yaitu Pertumbuhan Ekonomi (Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan), Pertumbuhan Penduduk (Laju Pertumbuhan Penduduk), Pendidikan (Angka Partisipasi Sekolah) dan Penyerapan Tenaga Kerja (penduduk bekerja) di Jawa Barat berdasarkan kabupaten/kota. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan tahun penelitian terbaru, yaitu dari tahun 2017 sampai 2021. Dengan demikian berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penyaluran Dana Sosial Islam dan Variabel Makroekonomi terhadap Kemiskinan di Jawa Barat.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah penyaluran dana Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) berpengaruh terhadap kemiskinan di Jawa Barat ?
2. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kemiskinan di Jawa Barat ?
3. Apakah pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap kemiskinan di Jawa Barat ?

4. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kemiskinan di Jawa Barat?
5. Apakah penyerapan tenaga kerja berpengaruh terhadap kemiskinan di Jawa Barat ?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran dana Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) sebagai dana sosial Islam terhadap kemiskinan di Jawa Barat
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Jawa Barat
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap kemiskinan di Jawa Barat
4. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan di Jawa Barat
5. Untuk mengetahui pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap kemiskinan di Jawa Barat

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan juga pengetahuan baik ilmiah maupun non ilmiah terkait pengaruh

penyaluran dana sosial Islam dan variabel makroekonomi terhadap kemiskinan di Jawa Barat.

2. Bagi akademisi. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama dalam menambah wawasan pengetahuan serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait bagaimana pengaruh penyaluran dana sosial Islam dan variabel makroekonomi terhadap kemiskinan di Jawa Barat.
3. Bagi lembaga pemerintah. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi lembaga pemerintah daerah khususnya Jawa Barat dalam melakukan penanggulangan kemiskinan. selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi BAZNAS khususnya Jawa Barat dalam menghimpun dan menyalurkan dana ZIS.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan, yakni berisi pembahasan terkait latar belakang yang didukung dengan teori terkait. Selain itu, terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II Landasan Teori, yakni berisi pembahasan teori terkait, definisi, dan konsep relevan yang berhubungan dengan topik pembahasan penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian, yakni berisi pembahasan terkait jenis penelitian, data dan teknik perolehannya, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan metode analisis yang digunakan.
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan, yakni berisi penjelasan terkait hasil pengolahan dan pengujian data sebagaimana teknik analisis yang digunakan.
5. Bab V Penutup, yakni berisi pembahasan terkait kesimpulan sebagaimana hasil penelitian yang diperoleh dan saran yang diberikan kepada beberapa pihak terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Penyaluran Dana Sosial Islam dan Variabel Makroekonomi terhadap Kemiskinan di Jawa barat Tahun 2017-2021” yang diuji dengan menggunakan analisis regresi data panel (*Fixed Effect Model*) menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyaluran dana Zakat Infak Shadaqah (ZIS), pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk, pendidikan, dan penyerapan tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap kemiskinan di Jawa Barat tahun 2017-2021. Hal ini disebabkan karena hasil penelitian menyatakan bahwa nilai probabilitas F statistik lebih kecil daripada tingkat signifikansi 5 % ($0,0000 < 0,05$).
2. Penyaluran dana sosial Islam dengan menggunakan data penyaluran dana Zakat Infak Shadaqah (ZIS) Jawa Barat berdasarkan kabupaten/kota secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Barat tahun 2017-2021. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan atau hipotesis (H1) ditolak. Arah hubungan positif pada penyaluran dana ZIS ini menunjukkan bahwa peningkatan dari dana ZIS

yang disalurkan kepada para penerima manfaat di Kabupaten/Kota Jawa Barat menyebabkan terjadinya peningkatan kemiskinan di Jawa Barat.

3. Pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan data laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan Jawa Barat berdasarkan kabupaten/kota secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan atau hipotesis (H2) ditolak. Koefisien negative pada pertumbuhan ekonomi ini menyatakan bahwa adanya peningkatan pada pertumbuhan ekonomi dapat menyebabkan kemiskinan di Jawa Barat menurun. Namun hasil tersebut tidak berhasil membuktikan adanya hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan kemiskinan.
4. Pertumbuhan penduduk dengan menggunakan data penelitian terkait laju pertumbuhan penduduk Jawa Barat berdasarkan kabupaten/kota secara parsial menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Barat tahun 2017-2021. Hasil penelitian ini pada dasarnya sesuai dengan hipotesis yang diajukan atau hipotesis (H3) diterima. Arah hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk, maka akan semakin meningkat pula tingkat kemiskinan di Jawa Barat.
5. Pendidikan dengan menggunakan data penelitian terkait Angka Partisipasi (APS) dengan klasifikasi umur 16-18 tahun di Jawa Barat berdasarkan kabupaten/kota secara parsial menghasilkan penelitian yang menyatakan

bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Barat tahun 2017-2021. Adapun hasil penelitiannya yaitu sesuai dengan hipotesis yang diajukan atau hipotesis (H4) diterima. Arah hubungan negatif pada dasarnya menunjukkan bahwa tingginya tingkat pendidikan dapat menurunkan kemiskinan di Jawa barat.

6. Penyerapan tenaga kerja dengan data penelitian menggunakan penduduk bekerja di Jawa Barat berdasarkan kabupaten/kota secara parsial yaitu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Barat tahun 2017-2021. Hipotesis terkait penyerapan tenaga kerja yang diajukan dalam penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan atau hipotesis (H5) diterima. Dalam hal ini, arah hubungan negatif pada penyerapan tenaga kerja menunjukkan bahwa semakin meningkatnya penyerapan tenaga kerja maka akan menyebabkan tingkat kemiskinan di Jawa semakin menurun.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi lembaga pemerintah

Pemerintah dan juga kepada pihak-pihak yang terkait diharapkan dapat lebih memaksimalkan dana sosial yang disalurkan dengan tepat sasaran dan merata agar permasalahan terkait penyaluran dapat segera diatasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan keterbatasan penelitian ini, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dimungkinkan memiliki pengaruh terhadap kemiskinan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ansori & Priyono, J. (2018). Analisis Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Dan Upah Minimum Pekerja terhadap Jumlah Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2015. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 3(1), 555–572.
- Ansori, T. (2018). Pengelolaan Dana Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Mustahik pada Lazisnu Ponorogo. *Muslim Heritage*, 3(1), 165-183.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan Edisi Ke-5*. STIM YKPN Yogyakarta.
- Astuti, R. R. (2015). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Pertumbuhan Ekonomi pendidikan dan kesehatan terhadap jumlah penduduk miskin di Indonesia Tahun 2004 - 2012*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badu, R. R., Canon, S., & Akib, F. H. Y. (2020). The Impact of Economic Growth and Unemployment Rate on Poverty in Sulawesi. *Jambura Equilibrium Journal*, 2(1), 25–33.
- BAZNAS Jawa Barat. (2021). *Annual Report baznasjabar 2021*. Diakses pada 25 Oktober 2022. <https://www.baznasjabar.org/>
- BAZNAS Jawa Barat. (2022). *Laporan 5 Tahunan 2015-2020*. Diakses pada 30 September 2022. <https://www.baznasjabar.org/content/laporan-pengelolaan-zakat>
- BAZNAS, P. K. S. (2022). *Outlook Zakat Indonesia*. <https://puskasbaznas.com/>
- Berliani, K. (2021). Pengaruh Tingkat Pengangguran, Tingkat Pendidikan dan Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Penduduk Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2020. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 872-882.
- BPS Jawa Barat. (2022). *Angka Partisipasi Sekolah, 2011-2021*. Diakses pada 01 November 2022. <https://jabar.bps.go.id/indicator/28/98/1/angka-partisipasi-sekolah.html>
- BPS Jawa Barat. (2022). *Penduduk Bekerja, 2010-2021*. Diakses pada 02 Oktober 2022. <https://jabar.bps.go.id/indicator/6/90/1/penduduk-bekerja.html>
- BPS Jawa Barat. (2023). [Seri 2010] *Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat (Persen)*. Diakses pada 28 April 2023. <https://jabar.bps.go.id/indicator/155/48/1/-seri-2010-laju-pertumbuhan-pdrb-atas-dasar-harga-konstan-menurut-kabupaten-kota-provinsi-jawa-barat.html>
- BPS Jawa Barat. (2023). *Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota*. Diakses pada 28 April 2023. <https://jabar.bps.go.id/indicator/28/98/1/angka->

partisipasi-sekolah.html

- BPS Jawa Barat. (2023). *Persentase Penduduk Miskin (Persen)*. Diakses pada 28 April 2023. <https://jabar.bps.go.id/indicator/23/51/1/persentase-penduduk-miskin.html>
- Didu, S., & Fauzi, F. (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 102–117.
- Dwi Putri, Y., Kartika, R., & Aprayuda, R. (2020). Apakah Dana Zakat Dapat Mengurangi Tingkat Kemiskinan?: Studi Kasus Provinsi Sumatra Barat. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 248–261.
- Hakim, L., & Syaputra, A. D. (2020). Al-Qur'an dan Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 629–644.
- Hambarsari, P. D., & Inggit, K. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, pertumbuhan kependudukan dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Timur Tahun 2004-2014. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 257-282.
- Hany, H. I., & Islamiyati, D. (2020). Pengaruh ZIS dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 118-131.
- Hidayati, N. & A. (2019). Determinan Variabel Makroekonomi Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ecosains*, 8(1), 49-66.
- Izzah, C. I., Imaningsih, N., & Wijaya, R. S. (2021). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Wilayah Solo Raya. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(02), 90–101.
- Karimah, H. K., & Aisyah, S. (2023). Pengaruh Zakat , Infaq , Shadaqah (ZIS) dan Indikator Ekonomi Makro Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Aceh Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1243–1250.
- Karini, P. (2018). Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Angka Partisipasi Sekolah Usia 16-18 Tahun Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Pendidikan-ISSN*, 10(1), 2597–2940.
- Khodijah, D. (2020). Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh untuk Pemberdayaan Mustahiq pada Program Perbaikan Rumah Tangga Miskin di BAZNAS Kabupaten Lumajang. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 47-62.
- Komisunisa, A., Sebayang, A. F., & Julia, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Barat 2010 - 2017. *Prosiding Ilmu Ekonomi*, 4(2), 194–200.
- Kuswanto & Dewi, I. G. P. (2016). Analisis Tingkat Pendidikan PDRB dan Upah

- Minimum Regional terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu (Jurnal Ilmu Ekonomi)*, 6(1), 18-34.
- Marginingsih, R. I. A. (2011). *Pengaruh Pendayagunaan Dana ZIS dan PDRB Per Kapita terhadap Jumlah Penduduk Miskin (Studi Kasus di Kabupaten / Kota Jawa Tengah Tahun 2006-2009)*. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Muhaddisin, M., & Sartiyah, S. (2019). Pengaruh Zakat Dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02), 242–257.
- Munandar, Eris; Amirullah, Mulia; Nurochani, N. (2020). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 01(01), 25–38.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 49–55.
- Nofiaturrahmah, F. (2015). Pengumpulan dan pendayagunaan zakat infak dan sedekah. *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 2(2), 279–295.
- Nurizqi, A., Sekar, R., & Afifatul, H. (2010). Pengaruh Partisipasi Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 1(2), 123–134.
- Nurjanah, F., . K., & . J. (2019). The Impact of Economic Growth and Distribution of Zakat Funds on Poverty (Survey in the Third District of West Java Province Period 2011-2016). *KnE Social Sciences*, 3(13), 55-70.
- Pamuji, A. E. (2021). Pengaruh Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, Serta Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Kemiskinan Kabupaten/ Kota Di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1) 11-26.
- Pangastuti, Y. (2015). Analisis FAKTOR-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 4(2), 203-211.
- Purwasih, H. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Sektor Industri terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidoarjo. *Edisi Yudisium*, 5(1), 1-6.
- Rahmayani, P., & Andriyani, D. (2022). Pengaruh Dana Bantuan Pendidikan, Angka Partisipasi Sekolah Dan Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan Di Sumatera. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 5(2), 1-8.
- Rifkah, N. R., & Nabila, R. (2021). Analysis of factors that improve welfare in Java Island. *Indonesian Journal of Islamic Economics Research*, 3(1), 15–26.
- Rojana, R. (2021). *Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan Jumlah Penduduk Muslim terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Barat Periode 2015-2019*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Safitri, Leli; Effendi, M. (2019). Analisis Pengaruh Pendidikan, Pertumbuhan Penduduk dan Investasi terhadap Kemiskinan di Kalimantan Selatan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(4), hal 842-851.
- Saputra, W. A. (2011). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pdrb, Ipm, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten / Kota Jawa Tengah*. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Setiadi, A. (2019). *Pengaruh Instrumen Dana Sosial Keislaman terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Pada Lima Provinsi Di Indonesia)*. Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sukirno, S. (2015). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Susanti, S. (2013). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di Jawa Barat dengan Menggunakan Analisis Data Panel. *Jurnal Matematika Integratif*, 9(1), 1-18.
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di DKI Jakarta. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(4), 340.
- Trisnu, C. G. S. P. & Sudiana, K. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Pengangguran, dan Pendidikan terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 8(11), 2622–2655.
- Umyana, & Darsyah, M. Y. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat dengan Regresi Linier Berganda. *Seminar Nasional Pendidikan, Sains Dan Teknologi FMIPA Universitas Muhammadiyah Semarang*, 3, 337–339.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Yuliana, Adamy, Y., & Adhila, C. (2019). Pengaruh Dana Zakat Infak Dan Sedekah (Zis) Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten /Kota Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 6(2), 203–214.
- Yustitia, E., Thoriq, A. M., & Ardiansyah, H. (2022). Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Purwakarta Periode 2011 – 2020. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 6(1), 43–52.